

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dapat dilakukan oleh setiap orang baik secara formal, informal dan non formal. Pembelajaran menurut Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 yaitu: “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi bagian di Sekolah Dasar.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut Trianto (2010: 171) adalah: “isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat dan psikologi sosial.” Cakupan materi yang cukup luas dengan waktu belajar yang terbatas di sekolah menjadikan kesulitan tersendiri bagi siswa untuk memahami materi dengan lebih mudah. Selain itu waktu belajar yang terbatas dengan jumlah materi yang banyak juga menjadi kesulitan tersendiri bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan di kelas karena guru diupayakan dapat menuntaskan materi. Masalah ini berakibat pada siswa kelas IV di SDN Tegalkamulyan 04 pada mata pelajaran IPS menjadi kurang optimal. Bentuk pembelajaran yang terpusat pada guru, menjadikan tingkat tanggung jawab siswa dalam belajar

menjadi rendah, karena siswa menggantungkan segala informasi dan pengetahuan dari guru semata.

Tanggung jawab siswa dalam belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses belajar siswa. Apabila siswa memiliki tanggung jawab belajar yang tinggi maka dapat dipastikan akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mereka. Permasalahan terkait dengan rendahnya rasa tanggung jawab dan prestasi siswa dalam belajar IPS juga dialami siswa kelas IV SDN 04 Tegalkamulyan. Hal ini terbukti saat peneliti melakukan observasi di kelas IV SDN 04 Tegalkamulyan yaitu siswa hanya belajar IPS jika ada materi dari guru, siswa lebih memilih melihat hasil pekerjaan temannya dibandingkan mengerjakan sendiri, siswa lebih suka melihat hasil rangkuman temannya yang pandai, selain itu dari hasil wawancara didapatkan juga bahwa ada beberapa siswa juga yang tidak suka belajar IPS karena membosankan atau dianggapnya sulit.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 04 Tegalkamulyan yaitu kurangnya rasa tanggung jawab dapat mempengaruhi pada prestasi belajar siswa. Rendahnya mutu pembelajaran IPS dikelas IV SDN 04 Tegalkamulyan dibuktikan dengan data dari guru kelas yang menyebutkan bahwa rata-rata kelas masih sangat rendah. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti dan guru bersepakat untuk melakukan upaya perbaikan dengan melakukan PTK. Salah satu cara yang diterapkan untuk mengatasi rendahnya kualitas pembelajaran IPS di SDN 04 Tegalkamulyan adalah dengan menerapkan uji coba pada strategi pembelajaran *examples non examples*. Strategi pembelajaran ini

memungkinkan siswa untuk belajar lebih aktif dalam pembelajaran dikelas dan juga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Strategi pembelajaran *examples non examples* ini yaitu secara berkelompok yang beranggotakan 2-4 siswa, nantinya guru akan memberikan sebuah materi pelajaran terlebih dahulu dengan memberikan beberapa gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Guru memberikan tugas diskusi kelompok untuk menganalisis gambar yang ditunjukkan oleh gurunya, selanjutnya setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya. Pembelajaran *examples non examples* ini menuntut siswa untuk berlatih tanggung jawab, sehingga diharapkan teknik ini dapat mengatasi masalah rasa tanggung jawab siswa pada mata pelajaran IPS dan nantinya pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang didapatkan, bahwa terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 04 Tegalkamulyan, maka untuk memecahkan masalah tersebut, peneliti menggunakan model pembelajaran *examples non examples*.

Adapun perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah startegi pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi?

2. Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *examples non examples* agar dapat meningkatkan prestasi siswa pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tentang penggunaan strategi pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa pada pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.
- b. Untuk mengetahui strategi pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan prestasi belajar IPS materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi :

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan prestasi belajar IPS materi mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.

2. Bagi Guru

Memberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda dengan menggunakan strategi belajar yang inovatif sehingga kegiatan belajar yang lebih inovatif dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan hasil lebih baik.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam bidang penelitian pendidikan dan startegi pembelajaran yang akan menjadi bekal untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata setelah menyelesaikan studi.

